

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Sabtu, 23 Januari 2021
 Waktu : 08.00 WIB – Selesai
 Tempat : Ruang Rapat 1 Lantai 3B
 Acara : Rapat Rutin Staf Medis
 Agenda : *Koordinasi Pelayanan*

No.	Nama	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1.	dr. Rita Tjandra, Sp.M	Komite Medik	Ketua	<i>Wak smp</i>
2.	dr. Donny Whisnu Chandra, Sp.M	Divisi Vitreoretina	Staf Medis	<i>[Signature]</i>
3.	dr. Noviana Kurniasari, Sp.M	Divisi Vitreoretina	Staf Medis	<i>[Signature]</i>
4.	dr. Ria Sylvia, Sp.M	Divisi Pediatrik dan Strabismus	Staf Medis	<i>[Signature]</i>
5.	dr. Irma Praminiarti, Sp.M	Divisi Pediatrik dan Strabismus	Staf Medis	<i>[Signature]</i>
6.	dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M	Divisi Katarak dan Bedah Refraktif	Staf Medis	<i>[Signature]</i>
7.	dr. Farida Moenir, Sp.M (K)	Divisi Katarak dan Bedah Refraktif	Staf Medis	sakit
8.	dr. Dini Dharmawidiarini, Sp.M (K)	Divisi Katarak dan Bedah Refraktif	Staf Medis	Swab
9.	dr. Lydia Nuradianti, Sp.M (K)	Divisi Glaukoma	Staf Medis	-
10.	dr. Dewi Rosarina, Sp.M	Divisi Glaukoma	Staf Medis	Swab
11.	dr. Nur Alim Basyir H, Sp.M	Divisi Infeksi dan Imunologi	Staf Medis	<i>[Signature]</i>
12.	dr. Yana Rosita, Sp.M (K)	Divisi Onkologi dan Rekonstruksi	Staf Medis	<i>[Signature]</i>
13.	dr. Muh. Valeri Al Hakiim, Sp.M	Divisi Onkologi dan Rekonstruksi	Staf Medis	<i>[Signature]</i>
14.	dr. Dedik Ipung Setiyawan, Sp.M	Oftalmologi Umum	Staf Medis	<i>[Signature]</i>
15.	dr. Dyah Kusuma Arnovita, Sp.M	Oftalmologi Umum	Staf Medis	<i>[Signature]</i> cubi

NOTULEN

TANGGAL	:	23 Januari 2021
WAKTU	:	08.00 WIB – Selesai
TEMPAT	:	Ruang Rapat 1 Lt 3B
AGENDA RAPAT	:	Koordinasi Pelayanan
PEMIMPIN RAPAT	:	dr. Ria Sylvia, Sp.M
NOTULIS	:	Rizqiyah, S.KM.
JUMLAH PESERTA	:	10 Peserta
TIDAK HADIR	:	8 Peserta
PEMBAHASAN	:	<ol style="list-style-type: none">1. Dibuka oleh dr. Ria Sylvia, Sp.M2. dr. Ria:<ol style="list-style-type: none">a. Rumah sakit akan menambahkan pelayanan pemeriksaan rapid antigen untuk persiapan pasien yang akan melakukan tindakan maupun rawat inap.b. Nantinya pemeriksaan rapid antigen ini bisa diakses oleh masyarakat umum. Pasien dan penunggu pasien rawat inap diwajibkan untuk melakukan pemeriksaan ini.c. Selama ini banyak pasien yang <i>loss</i> dikarenakan hasil lab waspada dan dikembalikan ke FKTP untuk pemeriksaan swab PCR namun hasilnya negatif. Sehingga pasien tidak kembali ke RSMU.d. Jika kasus Covid-19 tidak bisa dikembalikan dan kunjungan pasien semakin menurun, bila diperlukan akan menyiapkan bangsal khusus untuk pasien OTG (1 kamar operasi).3. dr. Sahata:<ol style="list-style-type: none">a. Ada usulan dari tim Covid-19 terkait update informasi perkembangan Covid-19 bahwanya untuk saat ini pemeriksaan CRP tidak dianjurkan untuk digunakan dikarenakan selain harganya yang mahal juga tidak sensitif lagi. Pemeriksaan untuk persiapan operasi disarankan untuk darah lengkap dan thorax foto.4. dr. Vivin:<ol style="list-style-type: none">a. Terkait regulasi bahwa penunggu pasien yang diwajibkan untuk melakukan rapid antigen, apakah hanya untuk rawat inap atau juga ODC? dr. Ria: untuk semua baik rawat inap maupun ODC. Mengingat umur rapid antigen hanya 3 hari maka penunggu pasien disarankan untuk tidak ganti-ganti.b. Jikalau ada regulasi bahwa pasien dengan kategori waspada dan curiga dilakukan rapid antigen, apakah tidak bisa jika semua pasien langsung untuk rapid antigen tanpa perlu melakukan pemeriksaan darah lengkap dan foto thorax? dr. Sahata: Tidak bisa dibuat regulasi seperti itu dikarenakan pemeriksaan rapid antigen dilakukan di ruangan khusus sehingga tidak semua pasien yang akan operasi harus melakukan rapid antigen.

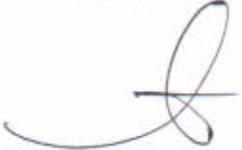
5. dr. Sahata:
 - a. Dari marketing ada program *round table discuss* sesuai dengan karasidenan. Rencananya metodenya melalui presentasi 2 kasus (dari undaan dan dari peserta). Tujuannya untuk menganalisis kebutuhan terkait fasilitas yang dibutuhkan oleh rumah sakit daerah. Rencananya program ini akan mulai pada bulan februari 2021.
6. dr. Ria:
 - a. Target dan sasaran dari program itu apa Dok? Harus ditentukan terlebih dahulu agar targetnya jelas.
dr. Sahata: Tujuan program ini untuk sosialisasi fasilitas yang dimiliki oleh RSMU dan pembagian terkait kewenangan yang bisa dikerjakan di daerah dan kapan dilakukan rujukan. Karena selama ini banyak pasien yang terlambat dirujuk dan terjadi komplikasi.
7. dr. Aditya:
 - a. Saya setuju dengan dokter ria, bahwa sebelum menyelenggarakan kegiatan harus diperjelas tujuannya. Jika tujuan untuk meningkatkan kunjungan ke RSMU maka sasarannya ke FKTP yang bisa langsung melakukan rujukan kompetensi ke RSMU. Selain itu juga bisa dilakukan kepada organisasi pensiunan karena mereka lebih banyak waktu luang dan bisa mempromosikan ke keluarganya.
8. dr. Ria:
 - a. Perlu disiapkan data terkait rujukan berdasarkan kompetensi untuk mengurangi keterlambatan penanganan kepada pasien sehingga tidak terjadi komplikasi.
 - b. Nantinya RSMU bisa menggandeng pihak BPJS untuk mensosialisasikan terkait rujukan kompetensi ini.
9. dr. Sahata:
 - a. Jika konsepnya seperti itu, dikhawatirkan akan bertentangan dengan BPJS. Karena rujukan harus dilakukan secara berjenjang.
 - b. Ide tersebut nantinya akan saya sampaikan kepada marketing terkait dengan sosialisasi ke FKTP maupun ke organisasi pensiunan.
10. dr. Adit:
 - a. Perlu juga melakukan kerjasama ke beberapa klinik sehingga terjalin komunikasi yang baik. Nantinya bisa disebut klinik binaan RSMU.
11. dr. Sahata:
 - a. Untuk jadwal baru belum bisa diaplikasikan karena terjadi peningkatan kasus Covid-19 di RSMU.
 - b. Untuk minggu depan akan diagendakan pembahasan PPK dan presentasi kasus dari dr. Astrid.
12. dr. Adit:
 - a. Perlukah alat dry miss di kamar operasi?
dr. Ria: sementara tidak karena alat di kamar operasi sangat sensitif. Hanya perlu menggunakan teknik pengelapan secara periodik.

HASIL RAPAT

1. Rencana penambahan pelayanan rapid antigen di RSMU.
2. Pasien dengan hasil lab waspada dan curiga akan dilakukan rapid antigen.
3. Pemeriksaan CRP tidak digunakan lagi dan digantikan dengan pemeriksaan Thorax foto
4. Penunggu pasien baik ODC dan rawat inap diwajibkan untuk melakukan rapid antigen.
5. Untuk rencana *round table discuss* akan dirapatkan ulang terkait target dan sasarannya.

TINDAK LANJUT

PEMIMPIN RAPAT,



(dr. Ría Sylvia, Sp.M)

NOTULIS,



(Rizqiyah, S.KM.)